

MAKALAH

PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN MIPA BIOLOGI DI SUMATERA BARAT, KHUSUS DI KABUPATEN DHARMASRAYA



MILIK PERPUSTAKAAN UNIV. NEGERI PADANG	
DI TERIMA TGL	11-03-2019
SUMBER/HARGA	Hd
KODI KLASI	U1
NO. INVENTARIS	557 /hd /2019 - p-1 (r)
KLASIFIKASI	

Oleh:

Drs. Armen, SU.

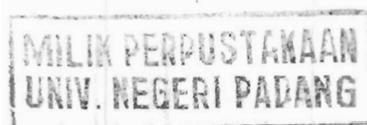
Staf Pengajar FMIPA UNP

*Disampaikan pada Seminar Nasional, Mubes dan Temu Kangen Ikatan Alumni FKIE,
FPMIPA-IKIP Padang dan FMIPA Universitas Negeri Padang, 13-14 November 2010*

JURUSAN BIOLOGI

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS NEGERI PADANG



I. PENDAHULUAN

1. Rasional

Peningkatan kualitas sumberdaya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana, untuk meningkatkan kualitas sumber daya, manusia adalah pendidikan, sehingga kualitas pendidikan harus senantiasa ditingkatkan melalui berbagai melalui program pendidikan yang dilaksanakan, dan terarah berdasarkan kepentingan yang mengacu pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dan dilandasi oleh keimanan dan ketaqwaan.

Pendidikan memberikan kontribusi sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa, dan merupakan wahana dalam menerjemahkan pesan-pesan konstitusi serta sarana membangun watak bangsa. Masyarakat yang cerdas akan memberi nuansa kehidupan cerdas, pula dan progresif akan membentuk kemandirian. Masyarakat bangsa yang demikian merupakan investasi besar untuk berjuang keluar dari krisis dan menghadapi dunia global.

Membicarakan pendidikan melibatkan banyak hal yang harus kita renungkan, sebab pendidikan meliputi keseluruhan tingkah laku manusia, yang dilakukan demi memperoleh kesenambungan, pertahanan dan peningkatan hidup. Dalam bahasa agar manusia demi memperoleh ridho Allah.

Sistim pendidikan nasional yang telah dibangun tiga dasawarsa terakhir ini ternyata belum menjawab kebutuhan dan tantangan nasional dan globalisasi. Program pemerataan dan peningkatan kualitas pendidikan yang selama ini merupakan fokus pembinaan masih menjadi masalah yang paling

Untuk kegiatan Pendamping Teknis bidang Biologi Kabupaten Dhamasraya, berikut ini disajikan yang telah dilakukan, hasil yang telah dicapai dan rekomendasi Tim kepada Disdikpora propinsi Sumatera Barat, Disdikpora Kabupaten Dhamasraya dan sekolah binaan.

Untuk menjamin pelaksanaan kegiatan Pendampingan Teknis bidang Biologi, IPS dan Manajemen ini berjalan sesuai dengan skenario yang telah ditetapkan, maka Tim Pendamping Teknis di Kabupaten/Kota diharuskan membuat suatu laporan dari program yang telah dilaksanakan.

B. Dasar

1. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
3. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Renstra, Nasional 2005-2009 Bab. V hal 58 tentang Pembangunan Sekolah bertaraf Internasional.
5. Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi Sumatera Barat Nomor 895/257/KPTS/2009 tanggal 6 April 2009, tentang pembentukan Tim Pendampingan Teknis Biologi, IPS dan Manajemen Sekolah di Kab./Kota Sumatera Barat dan Perubahan Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi Sumatera Barat Nomor 094/293/KPTS/2009 tanggal 16 April 2009 tentang Perubahan Lampiran Keputusan Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi Sumatera Barat Nomor 895/257/ KPTS/2009 tanggal 6 April 2009

Petunjuk dan arahan Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
Propinsi Sumatera Barat.

C. Tujuan

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah sasaran dalam bidang Biologi.
2. Meningkatkan ketahuan dan keterampilan guru dalam menggunakan perangkat pembelajaran.
3. Meningkatkan keterampilan guru menyusun rencana PTK dan Pelaksanaannya.
4. Meningkatkan keterampilan guru menulis bahan ajar dan karya tulis ilmiah.
5. Meningkatkan keterampilan guru menulis Silabus dan RPP berdasarkan Permen 41.
6. Dihasilkan Silabus dan RPP yang mengacu pada Permen 41.
7. Membudayakan keterampilan guru melaksanakan praktikum IPA dan memanfaatkan perpustakaan dalam, pembelajaran.

D. Sasaran

Sasaran Program Dampingan Teknis untuk Kabupaten Dhamasraya adalah 4 buah sekolah binaan, 2 SMP dan 2 SMA. Sekolah binaan berlokasi di Pulau Punjung. Sekolah binaan yang menjadi sasaran adalah :

1. SMAN 1 Pulau Punjung
2. SMAN 2 Pulau Punjung
3. SMPN 1 Pulau Punjung
4. SMPN 2 Pulau Punjung

E. Hasil yang diharapkan

1. Guru Biologi sekolah sasaran memiliki perangkat pembelajaran yang mengacu pada Permen 41.
2. Guru Biologi sekolah sasaran mampu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuat.
3. Guru Mampu melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas dan menulis artikel ilmiah.
4. Laboratorium dan Perpustakaan di manfaatkan secara maksimal.
5. Hasil belajar peserta didik dalam metapelajaran sekolah sasaran meningkat.

II. KEGIATAN PELAKSANAAN

A. Kondisi Awal

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada awal pendampingan, ditemukan bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada umumnya masih belum optimal misalnya: penggunaan perangkat pembelajaran, penerapan model dan strategi yang masih belum bervariasi. Secara umum masih terpusat pada guru, hal ini masih jauh dari apa yang diharapkan dari KTSP yang lebih memfokuskan pada student center.

Perangkat pembelajaran (RPP) masih seragam, belum memperhatikan kondisi sarana dan prasarana, kondisi sekolah dan siswa itu sendiri. Penggunaan media pembelajaran masih sangat minim (pada umumnya guru tidak menggunakan media) dalam pembelajaran. Pada pembelajaran guru lebih cenderung terfokus pada buku pegangan guru (Materi ajar (materi pokok)

yang dirancang guru dalam RPP belum dikelompokkan ke dalam fakta, konsep, prinsip dan prosedur). Penggunaan pendekatan dalam pembelajaran masih monoton, dan guru belum termotivasi untuk menerapkan pendekatan dan model pembelajaran yang sudah berkembang. Pengetahuan dan kemampuan guru dalam merancang bahan ajar dalam bentuk model dan LKS masih rendah. Guru Biologi belum mampu melaksanakan penelitian tindakan kelas dan menulis Karya Tulis Ilmiah. Guru Biologi belum melaksanakan kegiatan praktikum sesuai dengan tuntutan materi yang diajarkan kepada peserta didik.

B. ACTION PLAN 2010

Sebagai acuan dari kegiatan pendampingan adalah *action plan* yang telah disusun berdasarkan masukan dari kegiatan tahun 2008 dan 2009, serta masukan dari sekolah dan guru-guru, program tersebut adalah :

1. Mensosialisasikan rancangan program Pendampingan Teknis bidang Biologi tahun 2010 kepada stakeholder, pimpinan sekolah, dan guru IPA-Biologi.
2. Mendiskusikan tentang teknis pelaksanaan Pendampingan, jadwal kegiatan, dan evaluasi kegiatan.
3. Membimbing guru IPA-Biologi memahami dan mengimplementasikan Permen Diknas no 41 tentang standar proses meliputi: Materi ajar, model pembelajaran, dan evaluasi serta praktikum
4. Membimbing guru Biologi untuk mengembangkan bahan ajar dan penilaian yang relevan dengan kompetensi dasar dan indikator pada

saat PBM dan praktikum.

5. Membimbing guru merancang dan membuat media pembelajaran IPA-Biologi memanfaatkan lokal material dan berbasis ICT.
6. Membantu guru Biologi mengoptimalkan pemanfaatan laboratorium IPA.
7. Mengamati pelaksanaan pembelajaran di kelas
8. Melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran
9. Merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran remedial dalam bidang Biologi
10. Merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran pengayaan dalam bidang Biologi
11. Mengembangkan PTK dan menulis Karya Tulis Ilmiah berdasarkan permasalahan dalam pembelajaran IPA-Biologi.
12. Melaporkan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pendampingan teknis IPA-Biologi.

C. PELAKSANAAN

Berdasarkan *action plan* yang telah dirumuskan, maka pelaksanaan kegiatan Dampingan di Kabupaten Dhamasraya tahun 2010 telah dilakukan, pelaksanaannya sebagai berikut :

- 1) Mendampingi guru Biologi dalam pemetaan. KD (menurunkan KD ke dalam Indikator Pencapaian, Tujuan Pembelajaran dan Indikator Penilaian
- 2) Diskusi dengan guru Biologi dalam merancang dan penyusunan bahan

ajar (dari pemetaan KD, membuat rancangan bahan ajar dalam bentuk Modul, Hand Out dan LKS)

3) Penggunaan TIK dalam bentuk:

- Membuat media pembelajaran/animasi
- Penelusuran bahan ajar melalui internet
- Pengolahan nilai

4) Pendalaman materi untuk masing–masing guru-guru bidang dampingan

5) Membimbing guru membuat proposal dan melaksanakan PTK

6) Mendiskusikan kesesuaian antara desain RPP dengan pelaksanaan pembelajaran terkait dengan :

- Pendekatan pembelajaran
- Strategi pembelajaran
- Metoda/teknik pembelajaran
- Media yang digunakan
- Evaluasi yang dilakukan

7) Pendalaman materi pada guru-guru sesuai dengan bidang dampingan.

8) Membimbing guru mengelola laboratorium IPA-Biologi

Pelaksanaan kegiatan dampingan tahun 2010, pada bulan April dan Mei dilaksanakan 4 kali kunjungan setiap bulan. Pada bulan Juni sampai November dilaksanakan 2 kali kunjungan. Perubahan frekuensi kunjungan ke sekolah menyebabkan tidak efektif pelaksanaan dampingan.

D. HASIL YANG DICAPAI

Hasil yang telah dicapai dari kegiatan Pendampingan Teknis bidang Biologi di Kabupaten Dhamasraya

1. Peningkatan pemahaman guru Biologi sekolah binaan terhadap standar proses untuk Pendidikan Dasar dan Menengah, Sehingga diperoleh persepsi yang sama terhadap teknik penyusunan dan penganalisisan silabus dan RPP yang sesuai standar.
2. Beberapa silabus dan RPP hasil yang mengacu pada Permen Diknas No 41 Tahun 2007
3. Peningkatan pengetahuan guru tentang model-model pembelajaran aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan. Beberapa model telah diimplementasikan oleh guru di dalam kelas.
4. Bertambah pengetahuan dan keterampilan guru dalam memilih metode, teknik evaluasi, dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.
5. Dengan refleksi setiap akhir pembelajaran guru dapat mengetahui kelemahan-kelemahan yang dilakukan selama ini dalam pembelajaran.
6. Dari hasil refleksi terhadap hasil pembelajaran yang telah dilakukan, guru secara terbuka sudah mulai menerima sasaran dan rekomendasi yang diberikan, sehingga sudah mulai terlihat perubahan cara mengajar, biasanya terpusat pada guru (teacher center) ke pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif. Hal ini berdampak terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Siswa sudah

- mulai mau dan mampu mengkonstruksi sendiri atau berdiskusi dalam kelompok untuk memahami materi pembelajaran yang sudah dipelajari
7. Bertambah pengetahuan guru tentang materi penting yang memerlukan pemahaman konsep dan pemikiran sistematis dan logis
 8. Bertambah pengetahuan guru dalam merencanakan penelitian tindakan kelas, terutama dalam menyusun latar belakang masalah, identifikasi masalah dan merumuskan masalah penelitian tindakan kelas
 9. Bertambah pengetahuan guru dalam mengelola laboratorium, terutama tata tertib penataan ruang, penataan alat dan bahan serta administrasi peminjaman alat
 10. Bertambah pengetahuan guru menulis bahan ajar, terutama tentang sistematika penulisan sumber bacaan.
 11. Bertambah pengetahuan guru tentang penulisan karya tulis ilmiah, terutama dalam menulis sebuah artikel yang bisa di buat dalam jurnal.

III. PERMASALAHAN DAN SOLUSI

A. Permasalahan

1. Tim Dampingan
 - a. Tim Dampingan masih terikat dengan tugas wajib di Perguruan Tinggi sehingga tidak bisa penuh melaksanakan tugas dampingan disekolah. Tugas-tugas insidental sering juga diberikan oleh pimpinan Tim Dampingan, keadaan ini mengganggu kelancaran tugas dampingan yang telah diprogramkan
 - b. Tim Dampingan tidak mempunyai pengetahuan yang lengkap

sehingga tidak bisa memberikan bimbingan secara penuh.

- c. Lokasi sekolah binaan sangat jauh dari tempat tinggal tim dampingan, sehingga memakan waktu untuk mencapai sekolah sasaran. Keadaan ini mengakibatkan pelaksanaan dampingan terganggu.

2. Dinas Pendidikan Kabupaten Dhamasraya

- a. Pihak Dinas Pendidikan Dhamasraya belum memahami secara utuh Program Dampingan Teknis
- b. Belum ada koordinasi yang baik dari Dinas Pendidikan Kabupaten Kepada Sekolah sasaran .

3. Pengawas

- a. Pengawas belum mengetahui secara utuh Program Dampingan Teknis di Sekolah sasaran
- b. Pengawas belum sepenuhnya melakukan supervisi terhadap pelaksanaan dampingan di sekolah sasaran.

4. Kepala Sekolah

- a. Kepala sekolah belum dapat berkoordinasi dengan guru-guru Biologi dalam pelaksanaan dampingan diluar jam kunjungan Tim Dampingan.
- b. Kepala sekolah hanya bisa melakukan himbauan kepada guru agar berpartisipasi dalam pelaksanaan dampingan teknis

5. Guru

- a. Belum semua guru di sekolah berpartisipasi aktif dalam

dampingan, sebagian mereka cenderung pasif.

- b. Sebagian guru Biologi belum ingin berubah dan kurang mau berbuat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- c. Faktor kompetensi dan minat guru masih rendah sehingga sulit memahami perubahan yang dilakukan.
- d. Ada sebagian kecil guru mengharapkan insentif untuk melaksanakan program kegiatan dampingan.

B. Solusi

1. Berkoordinasi dengan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Dhamasraya agar masalah yang ditemui di lapangan dapat dikoordinasikan dengan pihak-pihak terkait
2. Berkonsultasi dengan Kepala Sekolah agar memerintahkan guru untuk berpartisipasi penuh dalam program dampingan
3. Berbicara dengan guru Biologi agar mau melakukan perubahan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.
4. Memotivasi guru Biologi agar meningkatkan partisipasi dalam program dampingan
5. Menggeser jadwal kuliah pada hari atau menggantikan waktu dengan waktu lain setelah disepakati dengan mahasiswa
6. Melimpahkan tugas insidental pada dosen lain yang tidak bertugas dengan persetujuan ketua jurusan dan rektor.

IV. PENUTUP

A. Simpulan

Program dampingan ini cukup mampu mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh guru dan siswa dari segi memahami dan menyiapkan perangkat pembelajaran, kualitas pembelajaran, maupun pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Namun, karena ketrebatasan waktu dan tenaga, hanya sebagian kecil guru yang merasakan dampak program ini.

B. Rekomendasi

Rekomendasi ini diberikan agar dapat dilaksanakan oleh pihak terkait. Pihak-pihak yang dimaksud adalah :

1. Disdikpora Propinsi Sumatera Barat

Berdasarkan uraian diatas, Tim Pendampingan Teknis Pendidikan Kabupaten Dhamasraya merekomendasikan agar program ini :

- a. Dapat dilanjutkan untuk tahun-tahun mendatang, dengan memperbaiki dan meningkatkan kualitas pelaksanaan program.
- b. Pelaksanaan pendampingan lebih terfokus dan mencapai tujuan yang diinginkan, mereka mengharapkan setiap bidang studi/mata pelajaran didampingi oleh seorang tenaga pendamping yang sesuai dengan bidangnya (bukan rumpun bidang studi seperti tahun ini).
- c. Harus memilih beberapa Program Dampingan yang dilokakaryakan untuk dilaksanakan di tingkat Kabupaten/Kota.
- d. Memanfaatkan pengawas Disdikpora Propinsi sebagai Tim

Dampingian bidang studi sesuai dengan latar belakang pendidikan

- e. Mempertimbangkan untuk menambah bidang dampingian pada bidang studi yang diuji tingkat nasional.
- f. Mengadakan kerjasama dengan Wantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Sumatera Barat untuk menjangkau MTs dan MA.
- g. Melibatkan pengawas Kab/Kota sebagai anggota tim dampingian teknis.

2. Dinas Pendidikan Kabupaten Dhamasraya

Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Dhamasraya diharapkan dapat mendukung atau memfasilitasi kegiatan ini dengan baik, antara lain berupa:

- a. Menjadikan Program Dampingian Teknis sebagai instrument untuk meningkatkan mutu pembelajaran sekolah.
- b. Membentuk Tim Pendampingan Teknis Kabupaten dari unsur pengawas Pendidikan. Kabupaten untuk mendampingi Tim Pendampingan Teknis Propinsi dalam melaksanakan kegiatan.
- c. Harus memberikan sanksi administrasi pada guru yang tidak mampu melaksanakan pembelajaran

3. Kepala Sekolah

Agar kegiatan ini mencapai tujuan seperti yang diharapkan, kepala sekolah diharapkan:

- a. mengharuskan guru membuat perangkat pembelajaran dan

senantiasa menagih perangkat tersebut.

- b. Memanfaatkan laboratorium secara maksimal
 - c. Memotivasi serta memfasilitasi guru dalam mengikuti program dampingan.
 - d. Menghimpun pennisalahan-permasalahan atau kebutuhan guru yang penanganannya memerlukan bantuan tim pendampingan teknis
 - e. Melibatkan tim supervisi sekolah dalam kegiatan observasi kelas bersama tim pendampingan teknis
 - f. Memfasilitasi kelompok guru mata pelajaran/ rumpun bidang studi untuk mendiskusikan hasil refleksi setiap kali dilaksanakan observasi kelas oleh tim pendampingan teknis.
4. Guru Biologi
- a. Guru Biologi sekolah sasaran harus melaksanakan pembelajaran sesuai tuntutan Permen 41
 - b. Guru Biologi sekolahh sasaran harus kreatif, dinamis dan mau berubah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas
 - c. Guru Biologi sekolah sasaran harus mampu membuat perangkat pembelajaran, meliputi silabus, RPP, alat bantu belajar.
 - d. Guru Biologi Sekolah sasaran harus mau melakukan PTK dan menulis karya tulis ilmiah

FORMAT 1

No	RENCANA KEGIATAN	PELAKSANAAN KEGIATAN	MASALAH YG DIHADAPI	HASIL YG DICAPAI	SARAN/REKOMENDASI
1	2	3	4	5	6
1	<p>Bulan April 2010</p> <p>Mensosialisasikan program Dampingan Teknis dan melengkapi perangkat yang dibutuhkan.</p>	<p>Mensosialisasikan dan melengkapi dokumen, materi dan contoh perangkat yang dibutuhkan.</p>	<p>Sekolah belum mempunyai cukup dana untuk melengkapi dokumen yang dibutuhkan</p>	<p>Guru Biologi memiliki dokumen tentang Permendiknas no 41 dan contoh RPP, sistematika artikel dan bahan ajar</p>	<p>Kepala Sekolah harus mengomunikasikan program dampingan teknis guru dan berupaya melengkapi dokumen yang dibutuhkan.</p>
2	<p>Bulan Mei 2010</p> <p>1. Meningkatkan kemampuan guru Biologi sekolah binaan menyusun RPP dan perangkat pembelajaran yang lain.</p> <p>2. Meningkatkan kemampuan guru Biologi sekolah binaan melaksanakan RPP dalam pembelajaran</p>	<p>Berdiskusi dengan guru tentang pembuatan RPP sesuai Permen 41.</p> <p>Mengadakan observasi langsung pembelajaran guru Biologi di kelas serta diskusi setelah pembelajaran selesai</p>	<p>Sulit mengumpulkan guru dan waktu sangat terbatas</p> <p>Waktu konsultasi dengan guru Biologi sangat terbatas</p>	<p>Guru Biologi mampu menyusun RPP sesuai Permen 41</p> <p>Guru biologi mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan proses pembelajaran sesuai Permen Diknas 41 • Melaksanakan proses pembelajaran siswa aktif • Mengevaluasi hasil belajar siswa dalam tiga ranah kemampuan 	<p>Kepala Sekolah harus memantau dan selalu mendorong agar guru mengajar menggunakan RPP sesuai Permen 41</p> <p>Kepala Sekolah mendorong guru meningkatkan kualitas pembelajaran Biologi di kelas</p>

MILIK PERPUSTAKAAN
UNIV. NEGERI

557 hdl/2014-p.1 (1)

<p>3 Bulan Oktober dan November 2010</p> <p>1. Meningkatkan profesi guru Biologi dalam mengembangkan profesionalisme</p> <p>2. Meningkatkan kemampuan guru melaksanakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik.</p>	<p>Melaksanakan diskusi dengan guru Biologi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penulisan LKS, bahan ajar, tata tertib labor, petunjuk praktikum dan pengelolaan laboratorium. • Menyusun usul Penelitian Tindakan Kelas • Menulis artikel ilmiah dari hasil penelitian Tindakan Kelas. <p>Mencobakan salah satu model pembelajaran (pembentukan masalah secara estafet berkelompok)</p>	<p>Kemampuan guru dalam menulis karya ilmiah masih rendah dan kurang termotivasi melakukannya.</p> <p>Guru Biologi masih kaku dalam melaksanakan model pembelajaran pembentukan masalah secara estafet berkelompok</p>	<p>Guru MIPA-Biologi sekolah binaan memahami dan berencana menulis bahan ajar, melaksanakan penelitian dan menulis artikel untuk dipublikasikan.</p> <p>Guru melaksanakan model pembelajaran pembentukan masalah secara berkelompok</p>	<p>Guru Biologi harus melatih diri melaksanakan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan pembelajaran</p>
---	---	--	---	---

FORMAT 2

PELAKSANAAN KEGIATAN DAMPINGAN BIDANG BIOLOGI TAHUN 2010

No	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	PRODUK	KENDALA	SOLUSI
1	2	3	4	5	6
1	Jum'at / 16 - 4 - 2010	Mensosialisasikan Program Pendampingan bidang MIPA Biologi tahun 2010	Sosialisasi kegiatan dampingan terlaksana dengan baik dan semua unsur yang terlibat memahami program kegiatan pendampingan 2010 dan berkomitmen untuk menyukseskannya.	Tidak semua guru IPA-Biologi dapat hadir sosialisai karena jadwal mengajar tidak sama	Diminta kepada guru yang hadir pada waktu sosialisai, menyampaikan pesan-pesan sosialisai kepada guru yang tidak hadir
2	Sabtu/17 - 4 - 2010	Mensosialisasikan Program Pendampingan Bidang MIPA Biologi di SMPN 2 Pulau Punjung tahun 2010	Sosialisasi kegiatan dampingan terlaksana dengan baik dan semua unsur yang terlibat memahami program kegiatan pendampingan 2010 dan berkomitmen untuk menyukseskannya	Tidak semua guru IPA-Biologi dapat hadir sosialisai karena jadwal mengajar tidak sama	Diminta kepada guru yang hadir pada waktu sosialisai, menyampaikan pesan-pesan sosialisai kepada guru yang tidak hadir
3	Rabu/21-4-2010	Mensosialisasikan program pendampingan bidang MIPA Biologi SMAN 1 Pulau	Sosialisasi kegiatan dampingan terlaksana dengan baik dan semua unsur yang terlibat	Tidak semua guru IPA-Biologi dapat hadir sosialisai karena jadwal	Diminta kepada guru yang hadir pada waktu sosialisai,

	Punjung tahun 2010	memahami Program Kegiatan Pendampingan 2010 dan berkomitmen untuk menyukseskannya	mengajar tidak sama	menyampaikan pesan-pesan sosialisasi kepada guru yang tidak hadir
4	Kamis /22-4-2010. Mensosialisasikan Program Pendampingan Bidang MIPA Biologi SMAN 2 Pulau Punjung tahun 2010	Sosialisasi kegiatan dampingan terlaksana dengan baik dan semua unsur yang terlibat memahami program kegiatan pendampingan 2010 dan berkomitmen untuk menyukseskannya	Tidak semua guru IPA-Biologi dapat hadir sosialisai karena jadwal mengajar tidak sama	Diminta kepada guru yang hadir pada waktu sosialisai, agar menyampaikan pesan-pesan sosialisai kepada guru yang tidak hadir. Kepala Sekolah dan guru disarankan melaksanakan pemantauan secara berkala terhadap kegiatan dampingan. Guru Biologi dan Kepala Sekolah SMAN 2 Pulau Punjung betul-betul serius melaksanakan program kegiatan dampingan.
5	Kamis/6-5-2010 Berdiskusi dengan guru tentang permasalahan pembelajaran yang dihadapi guru biologi (IPA) SMP Negeri 1 Pulau Punjung Kabupaten Dhamasraya	Terinventarisasi beberapa permasalahan pembelajaran yaitu: pembuatan RPP, pemahan materi ajar, penulisan bahan ajar, pembuatan media belajar, pelaksanaan praktikum, pelaksanaan tindakan kelas, penulisan karya tulis ilmiah, mendapatkan materi ajar yang relevan.	Guru merasa canggung dan tidak mampu menjelaskan permasalahan pembelajaran yang dihadapi.	Guru diminta mengumpulkan masalah-masalah pembelajaran secara tertulis.

6	Jum'at/ 7-5-2010	Konsultasi dengan guru biologi tentang permasalahan pembelajaran yang dihadapi guru biologi (IPA) SMP Negeri 2 Pulau 7Punjung Kabupaten Dhamasraya	Terinventarisasi beberapa permasalahan pembelajaran yaitu: pembuatan RPP, pemahan materi ajar, penulisan bahan ajar, pembuatan media belajar, pelaksanaan praktikum, pelaksanaan tindakan kelas, penulisan karya tulis ilmiah, mendapatkan materi ajar yang relevan.	Guru merasa canggung dan tidak mampu menjelaskan permasalahan pembelajaran yang dihadapi.	Guru mengumpulkan masalah pembelajaran secara tertulis. diminta masalah- pembelajaran
7	Rabu/19-5-2010	Konsultasi dengan guru biologi tentang permasalahan pembelajaran yang dihadapi guru biologi (IPA) SMA Negeri 1 Pulau Punjung Kabupaten Dhamasraya	Terinventarisasi beberapa permasalahan pembelajaran yaitu: pembuatan RPP, pemahan materi ajar, penulisan bahan ajar, pembuatan media belajar, pelaksanaan praktikum, pelaksanaan tindakan kelas, penulisan karya tulis ilmiah, mendapatkan materi ajar yang relevan.	Guru merasa canggung dan tidak mampu menjelaskan permasalahan pembelajaran yang dihadapi.	Guru mengumpulkan masalah pembelajaran secara tertulis. diminta masalah- pembelajaran
8	Kamis/20-5-2010	Konsultasi dengan guru biologi tentang permasalahan pembelajaran yang dihadapi guru biologi (IPA) SMP Negeri 2 Pulau Punjung Kabupaten Dhamasraya	Terinventarisasi beberapa permasalahan pembelajaran yaitu pembuatan RPP, pemahan materi ajar, penulisan bahan ajar, pembuatan media belajar, pelaksanaan praktikum, pelaksanaan tindakan kelas, penulisan karya tulis ilmiah, mendapatkan materi ajar yang relevan.	Guru merasa canggung dan tidak mampu menjelaskan permasalahan pembelajaran yang dihadapi.	Guru mengumpulkan masalah- pembelajaran secara tertulis. diminta masalah- pembelajaran

9	Senin/14-6-2010	Menyempurnakan perangkat pembelajaran (RPP) yang dibuat guru biologi SMP Negeri 1 Pulau Punjung	Berdiskusi dengan guru biologi SMP Negeri 1 pulau punjung merancang pengelolaan laboratorium	Perangkat pembelajaran yang sesuai dengan permen 41	Guru memahami kiat pengelolaan laboratorium dan berencana melaksanakan pengelolaan laboratorium	Guru sulit memahami istilah elaborasi dan eksplorasi, mencari kata-kata operasional merumuskan KD dan indikator	Diberi penjelasan dan pemahaman lebih dalam tentang beberapa istilah yang tidak dimengerti oleh guru.
10	Selasa/15-6-2010	Menyempurnakan perangkat pembelajaran (RPP) yang dibuat guru biologi SMA Negeri 1 Pulau Punjung	Perangkat pembelajaran yang sesuai dengan permen 41	Guru sulit memahami istilah elaborasi dan eksplorasi, mencari kata-kata operasional merumuskan KD dan indikator	Diberi penjelasan dan pemahaman lebih dalam tentang beberapa istilah yang tidak dimengerti oleh guru		
11	Rabu/7-7-2010	Membimbing SMA Negeri 1 Pulau Punjung melaksanakan penelitian tindakan kelas	Guru memahami konsep PTK dan mampu merancang langkah-langkah PTK yang bisa dilaksanakan dalam pembelajaran dikelas	Guru tidak terbiasa melaksanakan penelitian tindakan kelas	Memngasi guru biologi melaksanakan penelitian tindakan kelas.		
12	Kamis/8-7-2010	Membimbing SMP Negeri 2 Pulau Punjung memahami konsep dan merancang PTK yang mudah dilaksanakan dalam pembelajaran	Guru memahami konsep PTK dan mampu merancang langkah-langkah PTK yang bisa dilaksanakan dalam pembelajaran dikelas	Guru sulit memahami konsep PTK dan merancang langkah-langkah pelaksanaan nya.	Meminta guru mempelajari konsep PTK dan berlatih merancang langkah-langkah pelaksanaannya.		

13	Kamis/26-8-2010	Membimbing guru Biologi SMA Negeri 1 Pulau Pungjung melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas	Guru Biologi SMAN 1 Pulau Pungjung mampu melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas	Guru tidak melaksanakan penelitian tindakan kelas	Mengulasi guru biologi melaksanakan penelitian tindakan kelas.
14	Jum'at/27-8-2010	Membimbing guru biologi SMA Negeri 2 Pulau Pungjung melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas	Guru Biologi SMAN 1 Pulau Pungjung mampu melaksanakan kegiatan praktikkum dan mengelola laboratorium	Guru tidak melaksanakan penelitian tindakan kelas	Mengulasi guru biologi melaksanakan penelitian tindakan kelas.
15	Kamis/30-9-2010	Membimbing guru Biologi SMA Negeri 2 Pulau Pungjung melaksanakan kegiatan praktikkum dan pengelolaan Laboratorium	Guru Biologi SMAN 2 Pulau Pungjung mampu melaksanakan kegiatan praktikkum dan mengelola Laboratorium	Guru belum melaksanakan pengelolaan laboratorium	Diharapkan guru mencoba menata laboratorium biologi
16	Selasa/26-10-2010	Membimbing guru biologi SMP Negeri 1 Pulau Pungjung melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas	Guru biologi SMPN 1 Pulau Pungjung mampu melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas	Guru tidak melaksanakan penelitian tindakan kelas	Mengulasi guru biologi melaksanakan penelitian tindakan kelas.
17	Rabu/27-10-2010	Membimbing guru Biologi SMA Negeri 1 Pulau Pungjung menulis Karya Tulis Ilmiah	Guru Biologi SMAN 1 Pulau Pungjung mampu menulis Karya Tulis Ilmiah	Guru sulit merumuskan langkah-langkah menulis karya tulis ilmiah	Mengulasi guru menulis karya tulis ilmiah untuk di diskusikan
18	Rabu/24-11-2010	Membimbing guru biologi SMP Negeri 1 Pulau Pungjung melaksanakan kegiatan praktikkum dan pengelolaan Laboratorium	Guru biologi SMPN 1 Pulau Pungjung mampu melaksanakan kegiatan praktikkum dan pengelolaan Laboratorium	Guru belum terbiasa melaksanakan penataan pengelolaan laboratorium	Diharapkan guru mencoba menata kembali laboratorium biologi
19	Kamis/25-11-2010	Membimbing guru Biologi SMA Negeri 2 Pulau Pungjung menulis Karya Tulis Ilmiah	Guru Biologi SMAN 2 Pulau Pungjung mampu menulis Karya Tulis Ilmiah	Guru sulit merumuskan langkah-langkah menulis karya tulis ilmiah	Mengulasi guru menulis karya tulis ilmiah untuk di diskusikan